

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia. Kehadiran sarana investasi dan perniagaan yang berbasis syariah menjadi sebuah kebutuhan primer. Hal ini karena agama Islam mengatur secara ketat dalam perniagaan, jangan sampai mengandung riba dan menyakiti orang lain. Karena tujuan bermuamalah adalah untuk mencapai keridhaan Allah SWT dan tolong menolong antar sesama.

Salah satu media manusia untuk bermuamalah yaitu Perbankan. Di Indonesia terdapat dua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Karena Indonesia merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia dan jelas perbankan yang menggunakan hukum dan asas Islam akan lebih diminati. Kini di Indonesia makin diramaikan dengan adanya bank syariah, yang menawarkan produk keuangan, investasi, dan jasa dengan cara yang berbeda. Meskipun masih dianggap baru dalam dunia ekonomi modern, perbankan syariah berkembang cukup pesat. Bahkan bank konvensional di Indonesia kini mengikuti tren dengan mendirikan institusi syariah atau unit usaha syariah sendiri.

Perbankan syariah kerap disebut juga perbankan Islam, yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau Syariat. Pelopor berdirinya perbankan Syariah di Indonesia adalah bank Muamalah pada tahun 1991. Bank ini dilahirkan oleh Majelis ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha muslim dan juga pemerintah(Suwiknyo, 2010, hlm.2).

Berdirinya bank syariah dilatar belakangi karena umat Islam di Indonesia telah lama mendambakan adanya bank yang beroperasi sesuai dengan syariat Islam. Menurut K.H Mas Mansur ketua pengurus besar Muhammadiyah berpendapat tentang penggunaan jasa bank konvensional sebagai hal yang terpaksa dilakukan karena umat Islam belum mempunyai sendiri bank yang bebas dari Riba. Setelah berdirinya bank Muamalah disusul lagi gagasan mengenai bank syariah pada tahun 1988. Para ulama waktu itu berusaha untuk mendirikan bank bebas bunga agar terhindar dari riba sesuai dengan perintah agama (Dewi, 2004, hlm.59).

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ali Imran/3 : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۳۰

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kamu kepada Allah SWT supaya kamu mendapat keberuntungan” (Departemen agama kementerian Indonesia, 2005, hlm. 84).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah, ada banyak pendapat yang mendefinisikan tentang perbankan syariah dan semua definisi tersebut mengacu pada konsep dan isi Al-Qur'an, Hadis dan ijma para ulama (Pahmi, 2014, hlm.21).

Salah satu kegiatan perbankan syariah yaitu memberikan jasa-jasa. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan maka akan semakin baik, dalam artian jika nasabah hendak melakukan

suatu transaksi perbankan, cukup disatu bank saja. Demikian pula sebaliknya jika jasa bank diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan(Kasmir, 2014, hlm.128).

Dalam kelancaran bisnisnya, kesuksesan Perbankan baik itu perbankan konvensional maupun Perbankan syariah tidak terlepas dari konsumen (nasabah) baik itu perorangan maupun institusi.

Nasabah membuat banyak keputusan pembelian setiap hari. Untuk mengambil keputusan, nasabah akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain produk, harga, promosi, tempat, manfaat, agama dan pelayanan yang masing-masing dapat berperan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam menjalin kerja sama.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sebuah institusi/lembaga. Institusi/lembaga tersebut yaitu Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. Mengapa peneliti tertarik melakukan penelitian di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari karena sebelumnya Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari untuk pembayaran uang pendaftaran mahasiswa baru mereka tidak bekerjasama dengan bank, mereka menerima langsung uang pembayaran pendaftaran mahasiswa baru di lingkungan kampus dan diakhir tahun 2017 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari melakukan kerjasama dengan Bank BNI Syariah, sedangkan di Kalimantan Selatan sendiri banyak berdiri perbankan syariah yang lain seperti bank Muamalah, BRI Syariah, Mandiri Syariah dan yang lainnya.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengetahui lebih lanjut lagi mengenai faktor apayang memengaruhi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari memilih Bank BNI Syariah dan dalam bidang apakah institusi tersebut bekerjasama dengan bank BNI Syariah yang akan dituangkan dengan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang memengaruhi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Memilih Bank BNI Syariah Sebagai Mitra Kerja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh penulis diatas, maka dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam bidang apakah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari bekerjasama dengan bank BNI Syariah dan apa kendala yang dihadapi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari selama bekerjasama dengan Bank BNI Syariah?
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari dalam memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra Kerja?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dalam bidang apa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari bekerjasama dengan bank BNI Syariah dan kendala yang dihadapi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari selama bekerjasama dengan Bank BNI Syariah?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang memengaruhi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari dalam memilih Bank BNI Syariah sebagai mitra Kerja?

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya yang ingin mengetahui permasalahan ini secara lebih mendalam.
2. Bahan informasi awal bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek ataupun sudut pandang yang berbeda.
3. Kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Informasi dan sumbangan pemikiran bagi Bank BNI Syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman yang mungkin terjadi dalam memahami penelitian ini maka penulis merasa perlu memberi batasan istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Memengaruhi adalah mengubah perspektif orang sedemikian rupa.
2. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Bachtiar Nomor 6 tanggal 7 Juli 1981.
3. Bank BNI Syariah adalah lembaga perbankan yang ada di Indonesia yang menerapkan sistem syariah.
4. Mitra Kerja adalah hubungan teman atau *partner* dalam mengadakan pekerjaan.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan mempelajari permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud antara lain yaitu:

1. Indriani Windasari tahun 2012 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin”. Skripsi fakultas syariah dan ekonomi Islam Program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang terdiri dari lima dimensi yaitu: produk, promosi, harga, tempat, dan pelayanan sebagai variabel independen

terhadap keputusan nasabah dalam memilih sebagai variabel dependen. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, namun disini peneliti meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari memilih Bank BNI Syariah sebagai Bank mitra kerja sedangkan penelitian terdahulu meneliti perilaku konsumennya.

2. Siti Umi Hanik Tahun 2014 dengan judul “Keputusan Nasabah Dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri)”. Skripsi dari fakultas Politeknik Negeri Semarang. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada keputusan nasabah dalam memilih Perbankan Syariah, namun disini peneliti meneliti pada nasabah institusi (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari) yang bekerjasama dengan Bank BNI Syariah sedangkan saudari Siti Umi Hanik meneliti nasabah perorangan yang menabung di Bank Syariah Mandiri.

3. Akhmad Fakhrurozi (B 200120167) tahun 2018 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis program strata 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking dengan memodifikasi *Technology Acceptance Model (TAM)* yang telah di kembangkan oleh davis tahun 1986. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah pada faktor yang mempengaruhinya, namun disini peneliti meneliti tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari memilih Bank BNI Syariah sebagai Bank mitra kerja sedangkan saudara Akhmad Fakhrurozi meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori, bagian ini menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku satu atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dan referensi media lain berisi tentang: Faktor-faktor yang mempengaruhi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari memilih Bank BNI syariah sebagai mitra kerja.

Bab III: Metode Penelitian, bagian ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Penyajian Data dan Laporan Penelitian, merupakan laporan penelitian, berisi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Universitas Islam

Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari memilih Bank BNI syariah sebagai mitra kerja.

Bab V: Penutup, dalam hal ini berisikan simpulan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya merupakan hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan hendaknya sama yang diajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian.